

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tangan merupakan bagian dari ekstermitas atas pada tubuh manusia. Dalam kehidupan sehari-hari tangan berperan dalam aktivitas ringan hingga yang berat. Beberapa bentuk aktivitas yang melibatkan kerja tangan diantaranya seperti menulis, mencuci, memeras, memasak, mengangkat barang berat dan berbagai kegiatan lainnya. Dengan adanya tingkat aktivitas yang tinggi dan berlangsung secara terus menerus, lambat laun kinerja dari pergerakan tangan akan menurun dan menimbulkan beberapa keluhan. Keluhan-keluhan yang terjadi pada tangan tersebut salah satunya dapat terjadi pada area ibu jari seperti *De Quervain Syndrome*.

De Quervain Syndrome merupakan penyakit yang timbul akibat adanya peradangan pada selubung tendon di area punggung tangan. Gejala yang umum dirasakan pada penderita *De Quervain Syndrome* ini meliputi rasa nyeri, baal, panas, dan kesemutan (Ali *et al.*, 2014). Gejala-gejala yang timbul tersebut akan mempengaruhi kemampuan gerak penderita, selain itu penderita juga sering kali akan mengalami kelemahan otot pada *m. abductor pollicis longus* dan *m. ekstensor pollicis brevis* yang berfungsi mengontrol posisi, kekuatan, dan stabilitas ibu jari. Pada penderita *De Quervain Syndrome* akan merasakan ketidaknyamanan ketika menggerakkan ibu jari ke arah fleksi, ekstensi, abduksi, radial deviasi dan ulnar deviasi (Papa & Fccpor, 2012).

Tingkat kejadian untuk kondisi ini cukup relatif, terutama di antara orang-orang yang menunjukkan tingkat aktivitas tinggi dalam menggunakan tangan secara berulang dan terus menerus. Angka kejadian *De Quervain Syndrome* pada laki-laki 0,5% sedangkan pada perempuan 1,3% angka ini didapatkan dari hasil sebuah penelitian yang melibatkan suatu komunitas besar di Inggris. Selain itu pada tingkat kejadian tertinggi, rentang usia yang sering kali mengeluhkan gejala *De Quervain Syndrome* antara lain sekitar usia 30-55 tahun (Papa & Fccpor, 2012).

Dari gejala yang timbul dalam kondisi *De Quervain Syndrome*, seperti yang telah disebutkan di awal tadi tentu sangat mengganggu aktivitas penderitanya, selain dirasakan nyeri penderita juga sering kali mengalami penurunan kemampuan fungsional dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Untuk itu fisioterapi berperan dalam proses rehabilitasi penanganan kondisi penyakit tersebut. Dalam pelayanannya fisioterapi berperan dalam mengembalikan dan memelihara kemampuan gerak dan fungsional penderita. Sedangkan dalam pelaksanaannya fisioterapi memiliki berbagai intervensi, baik secara manual terapi ataupun elektro terapi dengan menggunakan alat-alat elektroterapi (Rabin, Israeli, & Kozol, 2015). Beberapa tindakan terapi yang diberikan diantaranya yaitu pemberian intervensi infrared dan ultrasound yang bertujuan untuk mengurangi nyeri serta terapi latihan *hold relax* untuk meningkatkan lingkup gerak sendi. Dengan adanya proses terapi tersebut, diharapkan dapat mengatasi

permasalahan-permasalahan yang dirasakan penderita, serta dapat meningkatkan kembali kemampuan aktivitas fungsional penderita.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah penatalaksanaan fisioterapi dengan *infra red* dan *ultrasound* dapat mengurangi nyeri pada kasus *De Quervain Syndrome*?
2. Apakah penatalaksanaan fisioterapi *hold relax exercise* dapat meningkatkan lingkup gerak sendi pada kasus *De Quervain Syndrome*?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Guna memenuhi syarat dan melengkapi tugas dalam menyelesaikan program pendidikan Diploma III Fisioterapi.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui manfaat penatalaksanaan *infra red* dan *ultrasound* dalam mengurangi nyeri pada kondisi *De Quervain Syndrome*.
- b. Untuk mengetahui manfaat penatalaksanaan terapi latihan *hold relax* dalam meningkatkan lingkup gerak sendi pada kondisi *De Quervain Syndrome*.

D. Manfaat

Penulis berharap dalam penulisan ini dapat bermanfaat bagi

1. Bagi Penulis

Bermanfaat bagi penulis untuk menambah pengetahuan dalam mempelajari, menganalisa dan mengidentifikasi masalah. Selain itu juga berguna dalam meningkatkan pemahaman penulis mengenai

penatalaksanaan fisioterapi pada kondisi *De Quervain Syndrome*, serta mengetahui pengaruh *infra red* dan *ultrasound* untuk mengurangi nyeri serta manfaat terapi latihan *hold relax* dalam meningkatkan lingkup gerak sendi pada kondisi *De Quervain Syndrome*.

2. Bagi Institusi

Diharapkan dapat bermanfaat bagi institusi-institusi kesehatan sehingga lebih meningkatkan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan kemampuan dalam mengidentifikasi, menganalisa dan mengambil suatu kesimpulan mengenai kasus-kasus *De Quervain Syndrome* yang kini mulai banyak ditemui di masyarakat. Sehingga diharapkan dapat memberikan bentuk pelayanan terapi dengan baik dan benar pada kasus tersebut.

3. Bagi Masyarakat

Bermanfaat dalam menambah wawasan dan informasi mengenai kasus *De Quervain Syndrome*, sehingga masyarakat dapat mengetahui upaya dan pencegahannya, serta memperkenalkan peran fisioterapi dalam memberi pelayanan kesehatan sebagai upaya penanganan kasus tersebut.